

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena yang terjadi di lapangan. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menemukan informasi sebanyak-banyaknya.<sup>1</sup> Dalam penelitian tersebut peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk meneliti tentang implementasi outdoor study dalam meningkatkan komunikasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, datanya tidak berupa angka.<sup>2</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif biasa disebut dengan penelitian secara ilmiah. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini pengolahan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk kalimat bukan dalam bentuk angka statistik.

Untuk memperoleh data, peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi *Outdoor Study* dalam meningkatkan komunikasi pada mata pelajaran IPA kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, yang kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk kalimat.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta CV, 2017, hlm 25.

<sup>2</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2021, hlm 7.

<sup>3</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, 2021, hlm 81.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Penulis memilih madrasah tersebut karena sudah menerapkan program outdoor study yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi siswa.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Guru wali kelas IV dan Siswa kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Subyek penelitian pada siswa kelas IV berjumlah 27 siswa dengan jumlah laki-laki 13 dan perempuan berjumlah 14.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Pada bagian ini jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>4</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara misalnya dengan observasi, wawancara dan kemudian melakukan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan dari sumbernya, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah atau guru IPA dan Siswa kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Karena penerapan pembelajaran *Outdoor Study* di MI NU Khoiriyyah merupakan hasil kajian yang telah dilakukan sebelumnya. Pembelajaran *Outdoor Study* merupakan program yang diharapkan dapat meningkatkan komunikasi siswa.

### 2. Data Sekunder

Sumber data ini berasal dari dokumentasi yang meliputi identitas madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, sarana prasarana madrasah, tenaga kependidikan dan keadaan

---

<sup>4</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018, hlm 157.

siswa di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Sumber data sekunder atau data pendukung disini yaitu:

- a. Kepala sekolah  
Kepala sekolah disini memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan tugasnya untuk mengembangkan program pendidikan di madrasah. Selain itu kepala sekolah berperan memberikan informasi mengenai data sekunder yang di peroleh.
- b. Guru IPA  
Guru IPA disini berperan sebagai pengampu mata pelajaran IPA yang menjalankan program *Outdoor Study* pada mata pelajaran tersebut. Guru IPA memberikan informasi terkait perkembangan program *Outdoor Study* yang diterapkan pada mata pelajaran IPA.
- c. Guru kelas  
Guru kelas disini merupakan selain guru yang mengampu mata pelajaran IPA. Guru kelas akan memberikan informasi mengenai perkembangan program *Outdoor Study* yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi Siswa yang diterapkan di MI NU Khoiriyyah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi  
Observasi adalah mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah. Observasi merupakan pengamatan yang semata-mata mengamati dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek.<sup>5</sup>  
Dalam metode observasi ini, peneliti telah melakukan observasi ke lokasi penelitian tepatnya di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Dalam melakukan observasi ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana kondisi sebelum di terapkannya pembelajaran *Outdoor Study* dan

---

<sup>5</sup> Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012, hlm 114.

setelah diterapkannya program *Outdoor Study*. Selain itu peneliti juga ikut berpartisipasi dalam berlangsungnya program *Outdoor Study*.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden, wawancara merupakan bentuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden. Wawancara dilakukan melalui percakapan atau Tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup>

Dalam metode ini penulis mewawancarai beberapa narasumber, yaitu guru dan Siswa kelas IV MI NU Khoiriyah Bae Kudus untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam metode wawancara ini peneliti mendapatkan informasi mengenai program pembelajaran outdoor study yang diterapkan di madrasah, informasi mengenai sarana dan prasarana madrasah, serta informasi lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi di tunjukkan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, data tersebut meliputi buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>7</sup>

Dalam metode ini peneliti memerlukan beberapa dokumen untuk mendukung data yang di peroleh peneliti, dokumen tersebut berupa kaldik madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, dan dokumen lain yang mendukung penelitian tersebut.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, Hlm 231

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana 2016, hlm 90.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik keabsahan data yang di di gunakan adalah:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan pengamatan yang dilakukan ulang oleh peneliti, peneliti melakukan penelitian secara ulang dengan kembali ke lapangan atau lokasi penelitian.

Peneliti melakukan observasi ke lembaga pendidikan MI NU Khoiriyah Bae Kudus. Penulis kembali mengamati, dan mewawancarai sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Hal tersebut di lakukan untuk memastikan informasi yang ada.

### 2. Triangulasi Data

Triangulasi yaitu memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data tersebut.<sup>8</sup>

#### a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik yang di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengecek ulang data tentang implementasi outdoor study dalam meningkatkan komunikasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI NU Khoiriyah Bae Kudus. Peneliti menggali data dengan melakukan wawancara terhadap guru dan Siswa kelas IV. Kemudian peneliti dapat mengecek kembali data tersebut dengan observasi dan dokumentasi. Apabila diperoleh data yang berbeda, maka peneliti perlu mrelakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data tersebut.

#### b. Triangulasi Waktu

Dalam menggunakan teknik triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui wawancara pada siang hari dengan waktu pagi

---

<sup>8</sup> Lexy j, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm 330.

atau sore hari. Apabila jawaban tersebut sama maka data tersebut telah teruji keabsahannya.

c. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data yang telah di temukan melalui beberapa sumber. Misalnya untuk menguji kemampuan komunikasi siswa, maka pengumpulan dan pengujian data di peroleh dari guru, siswa dan sumber lainnya. Kemudian sumber tersebut didiskripsikan atau di kategorikan ke dalam pandangan yang sama.<sup>9</sup>

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini dilengkapi dengan foto saat melakukan observasi dan wawancara di MI NU Khoiriyah Bae Kudus dan dokumen lain yang di butuhkan dan di perlukan oleh peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah di pahami dan temuan tersebut dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data tersebut dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah di pahami oleh orang lain maupun diri sendiri.<sup>10</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan secara langsung pada saat pengumpulan data berlangsung, dan pada saat setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga data tersebut sudah jernih.

---

<sup>9</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2021

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, hlm 335.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>11</sup>

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.<sup>12</sup>

2. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data, hal tersebut agar mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dalam mengumpulkan data.

3. *Concluding Drawing* (verifikasi data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, hlm 337.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, Hlm 338.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, Hlm 249.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, Hal 253.